

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a) Peristiwa kekerasan langsung yang termuat dalam novel *Mata Moses* disebabkan oleh adanya pemerintahan yang otoriter. Para penguasa memberlakukan sistem kerja paksa dalam hal membangun istana kerajaan. Pada pelaksanaannya, kekerasan seperti pemukulan, tendangan, cambukan hingga pembunuhan sering menimpa para pekerja. Penyebab lain terjadinya kekerasan langsung juga dikarenakan persoalan keyakinan. Dalam novel *Mata Moses* kekerasan langsung bukan hanya dilakukan oleh penguasa Mesir kepada rakyatnya, tetapi sesama anggota masyarakat pun berpeluang melakukan kekerasan
- b) Potret kekerasan tidak langsung dalam novel *Mata Moses* diketahui lewat gambaran kondisi sosial masyarakat Mesir dan Bani Israil yang tidak pernah mendapatkan perhatian khusus dari penguasanya. Penguasa lebih memprioritaskan pembangunan istana kerajaan, dan memperkaya diri sendiri ketimbang memperbaiki rumah-rumah penduduk yang tidak layak huni lagi sehingga kehidupan mereka tetaplah miskin dan sering mengalami kelaparan.
- c) Potret kekerasan represif dalam novel *Mata Moses* diwakili oleh peristiwa pembatasan hak-hak kebebasan setiap orang untuk memiliki keyakinan masing-

masing. Penguasa Mesir terlalu memberikan tekanan terhadap warganya untuk menyembah Tuhan yang diusung oleh penguasa. Di samping melakukan pemaksaan keyakinan, para penguasa sering menciptakan ketidakadilan bagi rakyatnya. Hal ini dapat diketahui dari adanya intervensi hukum yang dilakukan raja Ramses pada para penyihir dan juga Moses dengan maksud agar dapat menjerat dan menyudutkan mereka dihadapan rakyat.

- d) Dalam novel *Mata Moses* menggambarkan kekerasan alienatif terhadap kaum Bani Israil. Identitas mereka yang bukan pribumi asli Mesir membuat para penguasa selalu mengesampingkan hak-hak mereka sebagai manusia, sehingga tidak heran Bani Israil lebih menderita kehidupannya ketimbang warga Mesir.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan potret kekerasan yang diperoleh dari novel *Mata Moses* maka dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu disarankan untuk dilakukan ke depannya.

- a) Bagi pembaca, disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan berpikir dalam memahami hakikat kekerasan, orientasi, dan aplikasinya dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Penelitian terhadap karya sastra harus terus dilakukan karena banyak menyimpan pengetahuan sejarah serta nilai-nilai kemanusiaan.
- c) Novel *Mata Moses* dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan dalam membandingkan unsur intrinsiknya dengan konteks sejarah.